

ABSTRAK

Wijaya, Marchellina. 2023. **Process Transitivitas dalam Cerita Rakyat Dwibahasa Indonesia-Inggris**. Program Magister Kajian Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Sanada Dharma Yogyakarta.

Cerita rakyat Indonesia mencerminkan budaya dan sejarah Indonesia. Kita bisa melihat begitu banyak warisan di Indonesia yang memiliki cerita tersendiri daerahnya. Cerita ini mencerminkan alasan mengapa tempat-tempat itu terbentuk. Kisah ini menarik wisatawan untuk datang dan belajar tentang sejarah. Berdasarkan fenomena tersebut, analisis ini memiliki tiga masalah yang perlu dipecahkan. Masalah-masalah tersebut adalah tentang proses transitivitas apa yang digunakan/diterapkan dalam dwibahasa cerita rakyat bahasa Indonesia Inggris, bagaimana pilihan proses transitivitas dalam versi bahasa Inggris berkontribusi pada kesetaraan terjemahan, dan strategi apa yang digunakan dalam penerjemahan proses transitivitas bahasa Inggris dari cerita rakyat Indonesia.

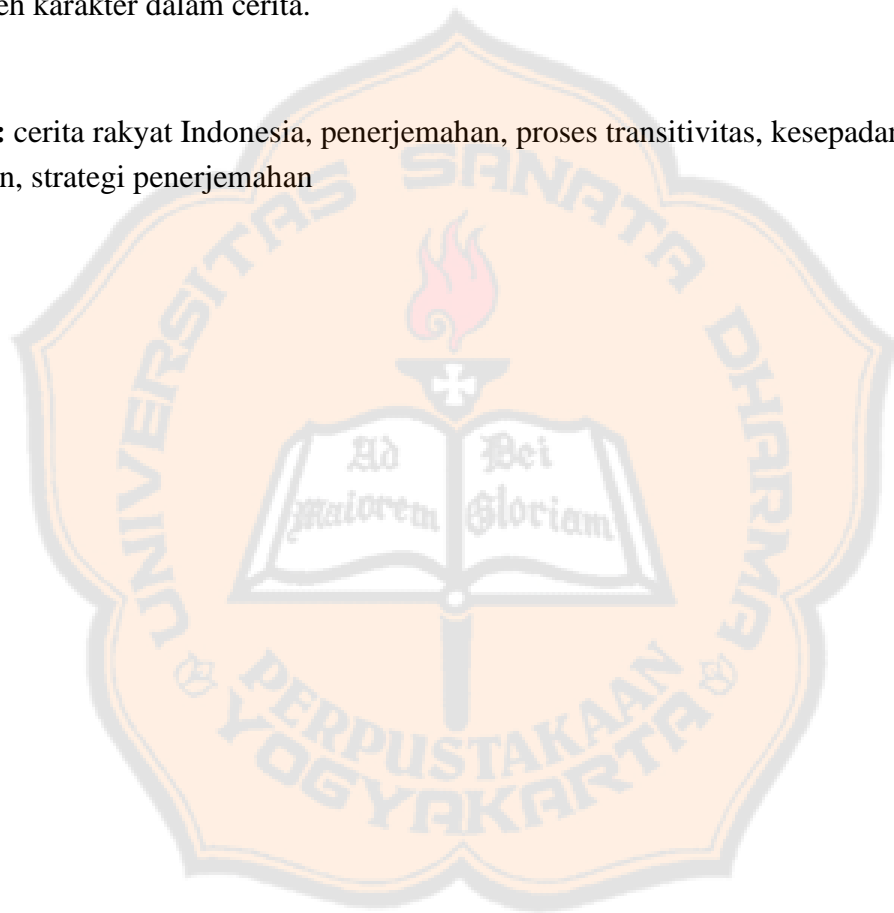
Penelitian ini berbasis pada penelitiann penerjemahan. Ini memerlukan teks sumber dan teks sasaran yang dapat dianalisis melalui data. Data di sini adalah cerita rakyat Indonesia dwibahasa. Kita dapat melihat dan memeriksa padanan terjemahan dan strategi melalui analisis ini. Studi ini juga menganalisis proses transitivitas yang juga dapat digunakan untuk membandingkan proses dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Fungsinya untuk mengetahui apakah ada perubahan proses transfer dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Sumber yang digunakan untuk analisis ini adalah jurnal dan buku.

Temuan dalam analisis ini menunjukkan bahwa enam proses transitivitas yaitu proses material (57,7%), proses mental (16,6%), proses perilaku (0,59%), proses verbal (4,7%), proses relasional (14,8%), dan proses eksistensial (4,7%) dapat ditemukan dalam bahasa Indonesia dan terjemahan bahasa Inggris. Proses transitivitas yang paling sering digunakan adalah proses material. Dalam kesepadanan terjemahan yaitu kesepadanan formal dan kesepadanan dinamis, kesepadanan dinamis adalah kesepadanan yang paling menonjol diadopsi dalam terjemahan ini. Disertai dengan penerjemahan berbasis makna yang juga paling menonjol digunakan pada strategi penerjemahan di sini.

Berdasarkan analisis dan temuan ini, kita dapat berasumsi bahwa cerita rakyat ini sering menunjukkan tentang apa yang dilakukan atau dibuat oleh para tokoh atau apa yang terjadi dengan tokoh-tokoh tersebut melalui proses material. Kesepadanan dinamis dan strategi penerjemahan berbasis makna di sini menunjukkan bahwa cerita-cerita tersebut seringkali menggunakan cara yang paling tepat untuk menyandikan makna dan pesan dari bahasa Indonesia ke dalam terjemahan bahasa English. Cerita terjemahan ini mencoba menjadikan terjemahannya terdengar alami dengan menggunakan strategi kesepadanan dan penerjemahan ini.

Akhirnya, dari analisis ini, kita dapat melihat beberapa kontribusi kepada siswa atau teman dari Kajian Bahasa Inggris, pelajar Linguistik, pelajar bahasa asing, dan peneliti lebih lanjut dengan topik serupa. Kontribusinya seperti kita dapat mengetahui proses transitivitas apa yang paling banyak digunakan disini, semua proses transitivitas juga dapat ditemukan dalam terjemahan ini, teman-teman juga dapat mengetahui padanan terjemahan dan strategi yang paling banyak diadopsi dalam terjemahan ini. Dengan mengetahui semua ini, kita bisa mendapatkan beberapa wawasan tentang bagaimana cerita rakyat Indonesia diterjemahkan ke dalam terjemahan bahasa Inggris dan juga karakteristik cerita rakyat Indonesia yang lebih sering menggunakan proses material daripada proses transitivitas lainnya dalam menjelaskan apa yang terjadi atau apa yang dilakukan oleh karakter dalam cerita.

Kata Kunci: cerita rakyat Indonesia, penerjemahan, proses transitivitas, kesepadanan penerjemahan, strategi penerjemahan



ABSTRACT

Wijaya, Marchellina. 2023. **Transitivity Processes in Bilingual Indonesian-English Folklores**. The Graduate Program in English Language Studies, the Graduate Program, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

Indonesian folklores reflect Indonesian culture and history. We can see Indonesia's heritage which has its own story in there. The story reflects the reason why the places exist. It attracts tourists to come and learn about history. Based on these phenomena, this analysis has three problems that need to be solved. These problems are about what transitivity processes are used/exercised in the bilingual Indonesian English folklores, how do the choices of the transitivity processes in the English version contribute to the translation equivalence, and what strategies are exercised in the English translation of transitivity processes of the Indonesian folklores.

This study is a translation study. It needs source text and target text which can be analyzed through the data. The data here are bilingual Indonesian folklores. We can see and check the translation equivalent and strategies through the analysis. The study also analyzes the transitivity process which also can be used to compare the process in Indonesian and English. The function is to know whether there is any change in transferring the process from Indonesian to English translation. The sources used for this analysis are journals and books.

The findings in this analysis show that the six transitivity processes namely the material process (57,7%), mental process (16,6%), behavioral process (0,59%), verbal process (4,7%), relational process (14,8%), and the existential process (4,7%) can be found in both the Indonesian and English translation. The most frequently used transitivity process is the material process. In translation equivalence namely formal equivalence and dynamic equivalence, dynamic equivalence is the equivalence that dominantly adopts in this translation. It is accompanied by meaning-based translation which also dominantly applies to the translation strategy here.

Based on the analysis and the findings shown here, we can assume that these folklores often show what the characters are doing or acting or what happens with the characters through the material process. The dynamic equivalence and the meaning-based translation strategy here show that these stories often used the most appropriate way to encode the meaning and the message of the Indonesian into English translation. These translation stories try to make the translations sound natural by using this equivalence and translation strategy.

Finally, from this analysis, we can see some contributions to the students or friends from English Language Study, Linguistics learners, foreign language learners, and further researchers under a similar topic. The contributions are such as knowing what transitivity processes are the most used here, all of the transitivity processes also can be found in this translation, the friends also can know the translation equivalence and strategy which are the most adopted in this translation. Knowing all of these, we can get some insight from the way Indonesian folklores are

translated into English translation and also the characteristic of Indonesian folklores which often used the material process than other transitivity processes in explaining what happen or what the characters in the story do.

Keywords: Indonesian folklores, translation, transitivity process, translation equivalence, translation strategy

